

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan, yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek yang ada di lapangan tentang Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak tempat penelitian.

Adapun pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).²

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakanya dengan penelitian jenis lainnya. Selanjutnya penelitian ini dalam pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Sehingga peneliti akan terjun langsung ke PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai Dampak Metode Menempel Huruf Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al Ilyas tersebut sebagai bahan kajian berdasarkan teori yang dipelajari oleh peneliti.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Peneletian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di dalamnya penelitian dilaksanakan.³ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi *spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu” tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivisa (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴ Adapun lokasi penelitian yang berjudul **“Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak”** adalah di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak. Dilakukan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak. Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran di kelas sudah melaksanakan proses dalam meningkatkan kemampuan belajar anak. Sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, untuk subjek penelitian yang menjadi peneliti adalah Peserta didik dan Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak yang mengenai Metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵ Adapun yang

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposl dan Laporan Penelitian* (Malang:UnivrsitasMuhammadiyah Malang, 2005), 69.

⁴ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, 297.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 161.

dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau Responden).⁶ Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer ialah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah langsung dari informan yaitu Guru kelas PAUD A yaitu Ibu Rokhimah melalui wawancara mendalam dan observasi secara langsung. Sumber primer penelitian ini diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan) yaitu tenaga pendidik yang mengajar di PAUD Al Ilyas guna memperoleh informasi maupun konfirmasi data-data dan guna mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi dan proses belajar mengajar yang membalas hal-hal terkait Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.⁸ Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi di PAUD Al-Ilyas berupa foto dan arsip-arsip lainnya.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka, Setia, 2011), 151.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

Dengan menggunakan metode observasi ini akan diketahui kondisi yang terjadi di lapangan, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana, kondisi, situasi, dan proses belajar mengajar di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

2. Wawancara

Esterberg, sebagaimana dikutip Sugiyono, mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat terkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

orang yang ada di dalamnya. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi berupa wawancara dengan salah satu guru kelas PAUD A Ibu Rokhimah yang berkaitan dengan penelitian Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu, teknik pengumpulan data melalui catatan, gambar, tulisan.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan yang berupa foto-foto, dokumen yang berhubungan dengan Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).¹²

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan wawancara lagi dengan sumber data yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366

pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti itu, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diberikan itu setelah di *check* kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Penguji keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Pendidik yang diikuti dengan latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan akan lebih meresap dalam

jiwanya. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci. Jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁴

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, : Tarsito, 2002), 126.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. *Data Display* (Penyajian data)

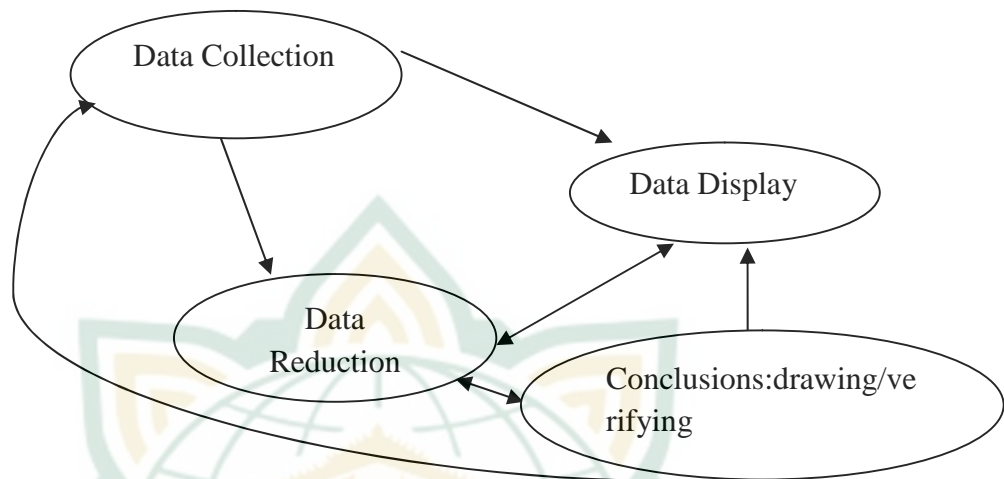
Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.¹⁸

3. *Conclusion/Verifying* (Penarikan simpulan)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis data tentang **“Dampak metode menempel Huruf Hijaiyah di papan Flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-ilyas”**. Ditunjukkan pada gambar berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 18.



Gambar 3.1. komponen dalam analisis data (Interactivemodel)